

ABSTRACT

LIPATERE, ANTONIA FRANSISKA. (2018). **The Influence of Conflicts Toward Naoko's Decision to Commit Suicide in Haruki Murakami's Norwegian Wood.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study is conducted to analyse the influence of conflicts toward the decision to commit suicide of one character in Haruki Murakami's *Norwegian Wood*. *Norwegian Wood* is a story about a girl named Naoko who faces a lot of conflicts after losing her boyfriend. Most of her conflicts are about herself and her society.

There are two formulated problems which are discussed throughout this study. The first one is the conflicts experienced by Naoko, and the second one is the influence of conflicts toward Naoko's decision to commit suicide.

This study is a library research. The writer uses *Norwegian Wood* as the primary source of the study. The secondary sources are collected from books, journals, articles and internet sources that contain the related theories or reviews about the theory of conflict and theory of suicide. The theories used in this study are theories of conflicts by Holman and Harmon and Kurt Lewin, and theories of suicide by Coleman and Baron. The writer uses psychoanalytic approach to analyse the conflicts and the influence of the conflicts toward Naoko's decision to commit suicide.

Based on the analysis, there are two points that can be drawn from this study. The first point is the conflicts experienced by Naoko. In the novel, Naoko faces so many conflicts. There are two types of conflicts which influence Naoko deeply to have a decision to commit suicide; Naoko's conflicts with society and Naoko's conflicts with herself. In her conflicts with society, Naoko is too afraid to connect with people outside her inner circle. She has a struggle to face the real world because she cannot fit with the society. Besides, Naoko's conflicts with herself are her fear of hurting someone, her confusion, and her insecurity. She also faces approach-avoidance and avoidance-avoidance conflicts. The second point is the influence of conflicts toward Naoko's decision to commit suicide. Naoko's conflicts make her depressed. Those conflicts influence her decision to commit suicide. Her depression also brings her to negative thoughts, feeling hopelessness and helplessness, and has interpersonal crisis. Naoko then drives her decision to commit suicide by hanging herself in a tree.

Keywords: Psychoanalytic approach, conflict, suicide

ABSTRAK

LIPATERE, ANTONIA FRANSISKA. (2018). **The Influence of Conflicts Toward Naoko's Decision to Commit Suicide in Haruki Murakami's Norwegian Wood.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini dibuat untuk menganalisis pengaruh konflik terhadap keputusan bunuh diri pada seorang karakter di novel karya Haruki Murakami yang berjudul *Norwegian Wood*. *Norwegian Wood* bercerita tentang seorang gadis bernama Naoko yang mengalami berbagai konflik setelah dia kehilangan pacarnya. Konflik yang dialaminya yaitu konflik dengan dirinya sendiri dan konflik dengan masyarakat.

Ada dua rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pertama, yakni konflik-konflik yang dialami oleh Naoko. Kedua, yakni pengaruh konflik-konflik tersebut terhadap keputusan yang diambil Naoko untuk bunuh diri.

Skripsi ini menggunakan studi kepustakaan. Penulis menggunakan novel *Norwegian Wood* sebagai sumber utama dalam skripsi ini. Sumber kedua dari skripsi ini adalah buku, jurnal, artikel, dan sumber internet yang terdiri dari teori atau ulasan yang berkaitan dengan teori konflik dan teori bunuh diri. Teori yang digunakan adalah teori konflik oleh Holman dan Harmon dan Kurt Lewin dan teori bunuh diri oleh Coleman dan Baron. Penulis menggunakan pendekatan psikoanalitik untuk menganalisis konflik-konflik dan pengaruh konflik-konflik Naoko terhadap keputusannya untuk bunuh diri.

Dari analisis tersebut, terdapat dua poin yang bisa disimpulkan dari skripsi ini. Poin pertama adalah konflik-konflik yang dialami oleh Naoko. Dalam novel tersebut, Naoko mengalami banyak konflik. Terdapat dua tipe konflik yang mempengaruhi Naoko dalam keputusannya untuk bunuh diri; konflik dengan masyarakat dan konflik dengan dirinya sendiri. Pada konflik Naoko dengan masyarakat, Naoko sangat takut untuk berhubungan dengan orang-orang diluar lingkarannya. Dia memiliki kesulitan untuk behadapan dengan dunia yang sesungguhnya karena dia tidak cocok dengan orang-orang disekitar dia. Selain itu, konflik Naoko dengan dirinya sendiri adalah ketakutannya untuk melukai seseorang, kebingungannya, dan ketidakpercayaan dirinya. Naoko juga mengalami konflik mendekat-menjauh dan konflik menjauh-menjauh. Poin kedua adalah pengaruh konflik-konflik Naoko terhadap keputusannya untuk bunuh diri. Konflik-konflik Naoko membuat dia depresi dan mempengaruhi dia untuk bunuh diri. Depresi juga membuat dia mempunyai pikira-pikiran negatif, merasa putus asa dan tidak berdaya, dan mempunyai krisis interpersonal. Akhirnya Naoko memutuskan untuk bunuh diri dengan menggantungkan dirinya di sebuah pohon.

Kata Kunci: Pendekatan psikoanalisis, konflik, bunuh diri